

Respon Peserta Didik SMA Negeri Kelas X Tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi di Kota Samarinda

Inayah¹, Rahmadi², Yaskinul Anwar³

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Mulawarman, Indonesia

Email: inayahh9918@gmail.com¹, rahmadi.hgasri16@gmail.com², yaskinul@gmail.com³

Alamat: Universitas Mulawarman, Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kota Samarinda

Korespondensi penulis: inayahh9918@gmail.com¹

Abstract. *Learning media is one of the learning tools that greatly influences students in the learning process and this research aims to find out students' responses regarding the learning media used in learning and to find out the use of geographic media in Samarinda City State High School. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used are indirect and direct communication. The data collection tools used were questionnaire sheets which were distributed and filled out online, conducting interviews with educators directly or face to face, and researchers conducting observations at 3 schools, namely SMAN 3, SMAN 8 and SMAN 12 in the city of Samarinda. The sampling technique uses purposive sampling. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of this research, it shows that students' responses to geography learning media obtained from 3 schools, namely SMAN 3 Samarinda with a total of 72 students, obtained an average percentage score of 83.48% with very good criteria, SMAN 8 Samarinda with a total of 83.48% of students. 69 people got an average percentage score of 77.84% with very good criteria and SMAN 12 Samarinda with a total of 70 students got an average percentage score 76.80% with very good criteria. From the results of this research, it can be seen that SMAN 3 Samarinda received the highest percentage score compared to SMAN 8 and SMAN 12 Samarinda. Utilization of geographic media from the results obtained from 3 schools, namely SMAN 3 Samarinda using LCD projector, PowerPoint, ClassPoint applications, maps, atlas and YouTube. SMAN 8 Samarinda LCD projector, PowerPoint, Google Classroom application, Google Earth application, Google Maps application, and YouTube. Meanwhile, SMAN 12 Samarinda uses LCD projector, PowerPoint, YouTube, maps, globe and quizizz applications. Using learning media in schools is very useful for students to understand and improve the geography learning process. (From the results obtained by student responses based on percentages via the percentage table, the average student response has good and very good criteria).*

Keywords: *Geography Learning Media, Media Utilization, Response.*

Abstrak. Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik tentang media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan untuk mengetahui pemanfaatan media geografi yang ada di SMA Negeri Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi secara tidak langsung dan secara langsung. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket yang di sebar dan diisi secara online, melakukan proses wawancara kepada pendidik secara langsung atau tatap muka, dan peneliti melakukan observasi ke 3 sekolah yakni SMAN 3, SMAN 8 dan SMAN 12 di kota Samarinda. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap media pembelajaran geografi yang diperoleh dari 3 sekolah yakni SMAN 3 Samarinda dengan jumlah peserta didik 72 orang memperoleh nilai persentase rata-rata 83,48% dengan kriteria sangat baik, SMAN 8 Samarinda dengan jumlah peserta didik 69 orang memperoleh nilai persentase rata-rata 77,84% dengan kriteria sangat baik dan SMAN 12 Samarinda dengan jumlah peserta didik 70 orang memperoleh nilai persentase rata-rata 76,80% dengan kriteria sangat baik. Dari hasil penelitian ini bisa dilihat SMAN 3 Samarinda mendapatkan nilai persentase paling tinggi dibandingkan SMAN 8 dan SMAN 12 Samarinda. Pemanfaatan media geografi dari hasil yang didapat dari 3 sekolah yakni SMAN 3 Samarinda menggunakan media LCD proyektor, *PowerPoint*, aplikasi *ClassPoint*, peta, atlas dan youtube. SMAN 8 Samarinda LCD proyektor, *PowerPoint*, aplikasi *google classroom*, aplikasi *google earth*, aplikasi *google maps*, dan youtube. Sedangkan SMAN 12 Samarinda menggunakan media LCD proyektor, *PowerPoint*, youtube, peta, globe dan aplikasi *quizizz*. (Dari hasil yang diperoleh respon peserta didik berdasarkan persentase melalui tabel persentase, respon peserta didik rata-rata memiliki kriteria baik dan sangat baik).

Kata kunci: *Media Pembelajaran geografi, Pemanfaatan Media, Respon*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting perannya dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menunjang pembangunan nasional. Pendidikan mampu mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan, bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan ditentukan oleh situasi kondusif dan sarana yang baik. Respon menurut kamus Bahasa Indonesia adalah tanggapan, reaksi, dan jawaban. Respon muncul apabila ada objek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu objek pangamatan dan adanya panca indra sebagai penangkap objek yang diamati. Selain itu, respon dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pengalaman, proses belajar, tingkah pengalaman individu, dan nilai kepribadian (Hasana 2016:2). Menurut Riyana Susilana respon peserta didik terhadap media pembelajaran dapat dilihat dari eksperesi, pendapat langsung mengenai ketertarikan terhadap media, kemudian untuk memahami pesan yang ingin disampaikan melalui media, dan bagaimana motivasi peserta didik setelah menyimak penggunaan media tersebut (Hasana 2016:3). Dalam sebuah proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media pembelajaran yang mana media berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan sebagai alat bantu seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah ilmu dan materi (Sapriyah 2019:470). Menurut Dale (Azhar Arsyad 2019:13) hasil belajar melalui indera pandang berkisaran 75%. Indera dengan sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Proses belajar dengan menggunakan indera pendengar tentu akan berbeda dengan menggunakan indera penglihatan. Proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan mudah bila dibantu oleh media atau sarana visual. Kehadiran media mempunyai arti yang penting dalam proses pembelajaran, karena dalam kegiatan pembelajaran ketidakjelasan bahan yang di sampaikan kepada peserta didik dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat membantu pendidik dalam mewakili apa yang kurang mampu pendidik jelaskan atau ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu (Syaiful 2014:120). Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang standar pendidik dan kependidikan, dinyatakan pendidik harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan

sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. Sebagaimana diungkapkan Slameto mengajar dengan menggunakan bermacam-macam media akan lebih menarik perhatian peserta didik dan lebih merangsang peserta didik untuk berpikir (Nadia 2023:4). Proses pembelajaran antara materi, pendidik, strategi, media dan peserta didik menjadi rangkaian yang saling mempengaruhi sesuai kedudukan masing-masing. Kolaborasi antara unsur-unsur tersebut merupakan syarat penting dalam penerapan media pembelajaran. Sebaik apapun media yang digunakan tanpa didukung metode yang tepat dan pendidik yang tidak terampil memanfaatkan media pastilah media tersebut menjadi tidak efektif. Keberhasilan pemanfaatan media juga dipengaruhi oleh faktor lain yang merupakan komponen pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran geografi sangatlah penting. Media geografi selain untuk menambah, memelihara dan memperkaya pengetahuan, media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar, yang sangat bermanfaat baik bagi pendidik maupun peserta didik. Memaksimalkan penggunaan media pembelajaran geografi, agar peserta didik dapat menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga ilmu pengetahuan dapat terus berkembang, dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan media pembelajaran geografi berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. peserta didik dapat membangun pengetahuannya dengan media yang telah disediakan dan dimanfaatkan oleh pendidik. Oleh karena itu keberadaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari perubahan perilaku peserta didik yang dapat menyatakan dirinya dalam hal pembentukan perilaku sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Respon Peserta Didik SMA Negeri Kelas X Tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi di Kota Samarinda”.

2. KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran sedangkan pendidik sebagai pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Seorang pendidik dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang pendidik dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik. Menurut Sadiman, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian

peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sapriyah 2019:471). Media pembelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar-mengajar (Hasan 2021:28). Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai media komunikasi antara pendidik dan peserta didik, menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Respon merupakan suatu tingkat laku yang dipengaruhi karena adanya tanggapan dan rangsangan dari lingkungan. Respon peserta didik adalah tingkah laku atau reaksi peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Suatu respon bisa muncul apabila melibatkan panca indra dalam pengamatan dan memperhatikan suatu objek pengamatan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi adanya suatu respon, yakni pengalaman proses belajar, dan nilai kepribadian (Wahyu 2019:97). Respon muncul apabila ada objek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu objek pengamatan dan adanya panca indera sebagai penangkap objek yang diamati, selain itu dalam pemunculannya respon ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu pengalaman, proses kerja, proses belajar, tingkah pengalaman individu, dan nilai kepribadiannya.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Sugiyono 2016:9). Adapun pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa tulisan naratif. Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui tentang Respon Peserta Didik SMA Negeri Kelas X Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi di Kota Samarinda. Populasi pada penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas X yang ada di kota Samarinda. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 3 SMA Negeri yang ada di kota Samarinda yaitu SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda dan SMA Negeri 12 Samarinda. Jumlah sampel peserta didik kelas X ditentukan secara *proportional random sampling*, dan untuk pendidik geografi kelas X *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* yaitu teknik ini digunakan apabila anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan peneliti (Agus Zaenul Fitri 2020:109). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah kuesioner (angket), wawancara, dan observasi. Teknik analisis data Dalam penelitian ini, pengolahan data terbagi atas dua yakni pengolahan data angket, observasi dan data wawancara. Data yang diperoleh dari pemberian angket dilakukan dengan pengolahan teknik presentase, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P	= Presentase (jumlah presentase yang dicari)
F	= Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)
N	= Jumlah responden
100%	= Bilangan tetap (Mohamad Ridwan 2017:7)

Untuk pengolahan data observasi dan wawancara dilakukan menggunakan model Miles & Huberman dimana pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu : Reduksi data, Penyajian data, dan Penarik kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Respon Peserta Didik Tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik tentang pemanfaatan media pembelajaran geografi pada dimensi kognitif, afektif dan konatif terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda dan SMA Negeri 12 Samarinda. Data angket respon peserta didik di peroleh dari setiap sekolah masing-masing dua kelas X IPS. Di SMA Negeri 3 Samarinda diperoleh dua kelas yaitu X B dan X C yang berjumlah 72 peserta didik terdiri dari X B 36 peserta didik dan X C terdiri dari 36 peserta didik, dan di SMA Negeri 8 Samarinda diperoleh dua kelas yaitu X 2 dan X 6 yang berjumlah 69 peserta didik terdiri dari X 2 berjumlah 35 peserta didik dan X 6 berjumlah 34 peserta didik sedangkan di SMA Negeri 12 Samarinda diperoleh dua kelas yaitu X A dan X B yang berjumlah 70 peserta didik yang terdiri dari X A berjumlah 34 peserta didik X B berjumlah 36 peserta didik. Jadi jumlah keseluruhannya 211 peserta didik. Adapun hasil respon peserta didik SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda dan SMA Negeri 12 Samarinda tentang pemanfaatan media pembelajaran geografi dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1. Persentase Respon Peserta Didik SMA Negeri 3 Samarinda.

Dimensi	Indikator	Persentase			Kriteria
		X IPS B	X IPS C	Rata-Rata	
Pemanfaatan Media Oleh Pendidik	Pemanfaatan Media	73,19	72,91	73,05	Baik
Kognitif	Pemahaman Pembelajaran Geografi	87,15	86,11	86,63	Sangat Baik
	Tanggapan Terhadap Pemanfaatan Media	85,59	85,93	85,76	Sangat Baik
Afektif	Ketertarikan	88,02	85,57	86,79	Sangat Baik
Konatif	Sikap Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran	85,83	84,58	85,20	Sangat Baik

(Sumber: Hasil Penelitian 2024)

Tabel 2. Persentase Respon Peserta Didik SMA Negeri 8 Samarinda

Dimensi	Indikator	Persentase			Kriteria
		X IPS 2	X IPS 6	Rata-Rata	
Pemanfaatan Media Oleh Pendidik	Pemanfaatan Media	71,85	74,85	73,35	Baik
Kognitif	Pemahaman Pembelajaran Geografi	79,28	79,42	79,35	Sangat Baik
	Tanggapan Terhadap Pemanfaatan Media	76,60	82,16	79,38	Sangat Baik
Afektif	Ketertarikan	75,53	77,67	76,64	Sangat Baik
Konatif	Sikap Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran	79	82,05	80,52	Sangat Baik

(Sumber: Hasil Penelitian 2024)

Tabel 3. Persentase Respon Peserta Didik SMA Negeri 12 Samarinda

Dimensi	Indikator	Persentase			Kriteria
		X IPS A	X IPS B	Rata-Rata	
Pemanfaatan Media Oleh Pendidik	Pemanfaatan Media	71,47	71,38	71,42	Baik
Kognitif	Pemahaman Pembelajaran Geografi	75,73	75,34	75,53	Baik
	Tanggapan Terhadap Pemanfaatan Media	79,77	79,86	79,81	Sangat Baik
Afektif	Ketertarikan	75,58	76,04	75,81	Baik
Konatif	Sikap Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran	80	82,91	81,45	Sangat Baik

(Sumber: Hasil Penelitian 2024)

Pemanfaatan media pembelajaran memperoleh hasil sangat baik, dapat diartikan bahwa media berperan penting dalam proses pembelajaran serta membantu pendidik dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil angket yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Angket Pendidik

	F	N	%
SMA Negeri 3	57	60	95
SMA Negeri 8	57	60	95
SMA Negeri 12	54	60	90

(Sumber: Hasil Penelitian 2024)

2. Hasil wawancara

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pendidik di beberapa sekolah tentang pemanfaatan media pembelajaran geografi di SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda, dan SMA Negeri 12 Samarinda ternyata media yang digunakan oleh pendidik selama proses pembelajaran memiliki perbedaan.

3. Hasil Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung media apa saja yang digunakan oleh pendidik selama proses belajar mengajar di kelas. Dan diperoleh hasil dari hasil observasi yang dilakukan ternyata terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan media yang digunakan di SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda dan SMA Negeri 12 Samarinda.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa hal dan di peroleh gambaran mengenai permasalahan yang diteliti antara lain:

1. Respon Peserta Didik Tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran yang digunakan dalam Pembelajaran

Hasil analisis respon peserta didik SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda dan SMA Negeri 12 Samarinda tentang pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menunjukkan bahwa dimensi kognitif, afektif dan konatif secara keseluruhan mendapatkan respon yang sangat baik.

a. Pemanfaatan Media Oleh Pendidik

Pemanfaatan media yang diperoleh di SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda dan SMA Negeri 12 Samarinda hasil yang diperoleh hampir mempunyai kesamaan dimana persentase rata-rata baik (73,05) SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda rata-rata baik (73,35%) sedangkan SMA Negeri 12 Samarinda rata-rata baik (71,42%) dilihat dari hasil yang diperoleh SMA Negeri 8 Samarinda memperoleh hasil yang lebih tinggi di bandingkan SMA Negeri 3 Samarinda dan SMA Negeri 12 Samarinda.

b. Respon Peserta Didik berdasarkan dimensi Kognitif

Dimensi kognitif terdiri atas indikator pemahaman materi pembelajaran geografi dan tanggapan terhadap pemanfaatan media.

1) Pemahaman pembelajaran geografi

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran geografi dengan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di sekolah. Hal ini juga berkaitan dengan hasil yang di peroleh dengan menggunakan angket peserta didik oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian di 3 sekolah tersebut. rata-rata hasil nilai penelitian di 3 sekolah tersebut di antaranya :

- a) SMAN 3 Samarinda di sekolah ini, dari hasil penelitian untuk kelas X Ips B dan X Ips C memiliki nilai rata-rata persentase sebesar (86,63 %)
- b) SMAN 8 Samarinda di sekolah ini, dari hasil penelitian untuk kelas X Ips 2 dan X Ips 6 memiliki nilai rata-rata persentase sebesar (79,35%)
- c) SMAN 12 Samarinda di sekolah ini, dari hasil penelitian untuk kelas X Ips A dan X Ips B memiliki nilai rata-rata persentase sebesar (75,53%)

2) Tanggapan terhadap pemanfaatan media

Dimensi kognitif respon siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran pada indikator tanggapan terhadap pemanfaatan media memperoleh respon yang sangat kuat dengan nilai persentase rata-rata sangat baik (85,76%) dari SMA Negeri 3 Samarinda, (79,38%) sangat baik dari SMA Negeri 8 Samarinda, (79,81%) sangat baik dari SMA Negeri 12 Samarinda.

c. Respon peserta didik berdasarkan dimensi afektif

Dalam penelitian ini dimensi afektif respon peserta didik tentang pemanfaatn media pembelajaran geografi meliputi indikator ketertarikan. Indikator ketertarikan adalah tentang bagaimana pendidik mengemas kegiatan pembelajaran dengan sedemikian rupa. Dengan tujuan agar peserta didik dapat fokus dan tertarik dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran geografi untuk indikator ketertarikan dalam penelitian ini rata-rata sangat baik (86,79%) di SMA Negeri 3 Samarinda, dan rata-rata sangat baik (76,64%) di SMA Negeri 8 Samarinda sedangkan rata-rata baik (75,81%) di SMA Negeri 12 Samarinda.

d. Respon peserta didik berdasarkan dimensi konatif

Dalam penelitian ini respon dimensi konatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecenderungan perilaku peserta didik yang telah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media, dimensi konatif terdiri dari sikap peserta didik terhadap media. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran mendapatkan persentase rata-rata sangat baik (85,20%) di SMA Negeri 3 Samarinda, rata-rata sangat baik (80,52%) di SMA Negeri 8 Samarinda dan rata-rata sangat baik (81,45%) di SMA Negeri 12 Samarinda. Dari hasil data yang diperoleh sikap peserta didik terhadap media cenderung sangat baik.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai rata-rata respon peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda, dan SMA Negeri 12 Samarinda pada aspek kognitif, afektif dan konatif disajikan dalam bentuk tabel. Adapun hasil angket yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Nilai Rata-rata Dari Setiap Sekolah

Nilai Rata-Rata						
SMA Negeri 3 Samarinda	73,05	86,63	85,76	86,79	85,20	83,48 %
SMA Negeri 8 Samarinda	73,35	79,35	79,38	76,64	80,52	77,84 %
SMA Negeri 12 Samarinda	71,42	75,53	79,81	75,81	81,45	76,80 %

(Sumber: Hasil Penelitian 2024)

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi yang ada di SMA Negeri Kota Samarinda

Dari hasil penelitian oleh peneliti diperoleh beberapa hal tentang pemanfaatan media yang ada di SMA Negeri Kota Samarinda khususnya SMA Negeri yang dipilih oleh peneliti berdasarkan dari level *High Class* di SMA Negeri 3 Samarinda, level Medium SMA Negeri 8 Samarinda dan level Bawah SMA Negeri 12 Samarinda. Diperoleh bahwa pemanfaatan media di ketiga SMA Negeri tersebut memiliki perbedaan antara lain:

- 1) Level *High Class* SMA Negeri 3 Samarinda pemanfaatan media yang sering digunakan oleh pendidik geografi adalah media LCD Proyektor, *PowerPoint*, aplikasi *ClassPoint*, peta, atlas dan youtube dalam proses belajar mengajar dikelas. Ternyata dari hasil penelitian di SMA Negeri 3 Samarinda di sekolah tersebut banyak menggunakan media visual dan audio visual dibandingkan media yang lain, hal ini sama dengan penelitian (Syaiful, 2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran visual dan audio visual juga bisa digunakan dalam pembelajaran. Media audio visual adalah salah satu dari berbagai macam media yang memunculkan gambar secara terintegrasi pada saat menyampaikan informasi atau pesan (Wati, 2016). Media audio visual di anggap sebagai media yang memiliki kemampuan yang menarik dan lebih baik, penggunaa media audio visual yang menarik dan memiliki kemampuan lebih baik dan bisa memotivasi dan membangkitkan minat peserta didik untuk menjalani proses belajar mengajar lebih fokus dan lebih rajin belajar sehingga kegiatan belajar dapat lebih efektif (Wati, 2016).
- 2) Level Medium SMA Negeri 8 Samarinda pemanfaatan media yang sering digunakan oleh pendidik geografi adalah media aplikasi *google classroom*, *google earth*, *google maps*, LCD proyektor, *PowerPoint* dan youtube dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian di SMA Negeri 8 Samarinda ternyata disekolah tersebut lebih banyak menggunakan media digital menurut (Sadewa, 2014) Media digital merupakan alat atau sarana untuk komunikasi yang berbasis internet atau jaringan dengan pemanfaatan mesin komunikasi seperti *smartphone* atau komputer yang dapat digunakan untuk belajar baik pendidik maupun peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran dan aplikasi interaktif hal ini menurut penelitian.
- 3) Level Bawah SMA Negeri 12 Samarinda pemanfaatan media yang sering digunakan oleh pendidik geografi dalam proses belajar mengajar di kelas adalah media LCD proyektor, *PowerPoint*, peta, globe, youtube dan quizizz. Dari hasil penelitian ternyata di SMA Negeri 12 Samarinda tersebut lebih banyak menggunakan media visual. Menurut

(Syaiful, 2014) media visual merupakan media yang familiar dan sering digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran, media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan contoh media visual antara lain gambar, diagram, grafik, globe dan peta.

3. Hasil Wawancara

a. SMA Negeri 3 Samarinda

Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik geografi dalam proses belajar mengajar masih menggunakan peta dan atlas akan tetapi media tersebut sangat jarang digunakan karena pendidik lebih sering menggunakan media LCD proyektor untuk proses belajar mengajar dikelas contoh tentang pemanfaatan peta dan SIG pendidik lebih sering menggunakan media LCD proyektor dengan menggunakan *PowerPoint* untuk menampilkan peta sebaran flora dan fauna serta kondisi geografis Indonesia, pendidik lebih sering menggunakan media tersebut dibandingkan media peta dan atlas pendidik juga menggunakan media aplikasi *ClassPoint* untuk proses belajar mengajar. Pendidik merasa proses pembelajaran melalui aplikasi lebih menarik minat dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran serta peserta didik terlihat lebih aktif ketika proses pembelajaran menggunakan media.

b. SMA Negeri 8 Samarinda

Media yang biasa digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar antara lain media digital LCD proyektor, *PowerPoint*, youtube, aplikasi *google classroom*, *google earth* dan *google maps*. Pendidik mengatakan proses pembelajaran lebih sering menggunakan media-media di atas seperti *google classroom* lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran karena pendidik berpendapat bahwa ketika proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* sangat memudahkan dalam penyampaian dan memberikan materi serta memberikan tugas, peserta didik terlihat sejauh ini lebih menyukai ketika proses pembelajaran menggunakan media *google classroom*. Untuk media peta, atlas dan globe pendidik sudah jarang menggunakan media tersebut karena dari pengamatan pendidik peserta didik lebih menyukai pembelajaran menggunakan aplikasi *google earth* dan *google maps*.

c. SMA Negeri 12 Samarinda

Media pembelajaran yang biasa digunakan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran antara lain LCD Proyektor peta dan globe berbeda dengan SMA Negeri 3 Samarinda dan SMA Negeri 8 Samarinda, di sekolah ini masih menggunakan media yang disediakan sekolah yaitu peta dan globe media ini masih digunakan dalam proses pembelajaran di kelas karena pendidik berpendapat peserta didik lebih aktif dikelas ketika proses pembelajaran menggunakan media

peta dan globe, selain menggunakan media tersebut pendidik juga menggunakan media digital, *PowerPoint*, youtube dan aplikasi *quizizz* sebagai media pembelajaran, aplikasi *quizizz* digunakan pendidik untuk memberikan latihan soal dan tugas-tugas kepada peserta didik.

4. Hasil Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui jenis media apa saja yang digunakan oleh pendidik untuk pembelajaran Geografi. Dari hasil observasi peneliti terdapat beberapa perbedaan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, pendidik SMA Negeri 3 Samarinda dalam materi fenomena geosfer media yang di gunakan untuk pembelajaran antara lain LCD Proyektor, *PowerPoint*, youtube, untuk materi pengetahuan dasar pemetaan menggunakan media peta dan atlas dalam pembelajaran. Aplikasi *ClassPoint* di gunakan untuk membuat persentasi yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam aktivitas sehingga mempermudah pembelajaran di kelas serta peserta didik terlihat lebih aktif ketika pembelajaran melibatkan peserta didik secara langsung.

Hasil observasi di SMA Negeri 8 Samarinda, diketahui pendidik dalam pembelajarannya selalu menggunakan media pembelajaran. Media yang biasanya digunakan pendidik terutama untuk materi pengetahuan dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan SIG (sistem informasi geografis) yaitu menggunakan *google earth*, *google maps*, sedangkan materi fenomena geosfer pendidik menggunakan media youtube LCD proyektor dan *PowerPoint* dalam pembelajaran. *Google classroom* digunakan pendidik untuk memberikan materi dan tugas geografi pada peserta didik.

Sedangkan di SMA Negeri 12 Samarinda media yang digunakan pendidik untuk materi dasar pemetaan menggunakan media peta dan globe, untuk materi fenomena geosfer pendidik menggunakan media youtube LCD proyektor dan *PowerPoint* dalam pembelajaran, untuk aplikasi *quizizz* digunakan pendidik untuk memberikan soal dan tugas-tugas kepada peserta didik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Respon Peserta Didik SMA Negeri Kelas X Tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi di Kota Samarinda, peneliti melaksanakan penelitian di tiga sekolah yang ada di kota samarinda, di antaranya terdiri dari SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda dan SMA Negeri 12 Samarinda. Dari hasil penelitian dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Respon peserta didik tentang pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan di tiga sekolah dalam pembelajaran memperoleh respon peserta didik kelas X di SMA Negeri 3

Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda, dan SMA Negeri 12 Samarinda pada aspek kognitif, afektif dan konatif secara keseluruhan mendapatkan respon yang sangat baik. Nilai rata-rata respon peserta didik tentang pemanfaatan media pembelajaran yang diperoleh dari setiap sekolah antara lain: SMA Negeri 3 Samarinda memiliki nilai persentase rata-rata 83,48% dengan kriteria sangat baik, SMA Negeri 8 Samarinda memiliki nilai persentase rata-rata 77,84% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan SMA Negeri 12 Samarinda memiliki nilai persentase rata-rata 76,80% dengan kriteria sangat baik.

2. Pemanfaatan media pembelajaran geografi yang ada di SMA Negeri Kota Samarinda termasuk kategori sedang dengan persentase yang diperoleh di ketiga sekolah rata-rata baik. Pemanfaatan media di tiga SMA Negeri tersebut dikategorikan berdasarkan level *High Class* di SMA Negeri 3 Samarinda, level Medium SMA Negeri 8 Samarinda dan level Bawah SMA Negeri 12 Samarinda. Level *High Class* SMA Negeri 3 Samarinda media yang sering digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran banyak menggunakan media visual dan audio visual. Level medium di SMA Negeri 8 Samarinda media yang sering digunakan pendidik dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan media digital, sedangkan di SMA Negeri 12 Samarinda media yang sering digunakan pendidik dalam pembelajaran lebih banyak menggunakan media visual.

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Sekolah, diharapkan untuk lebih memperhatikan fasilitas dan media pembelajaran yang ada disekolah agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
2. Kepada Pendidik, diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan dari pihak sekolah maupun media pembelajaran lainnya agar dalam proses pembelajaran peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.
3. Kepada Peserta Didik, diharapkan bisa lebih giat lagi dalam memahami dan mengikuti proses pembelajaran yang ada disekolah.
4. Kepada Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan komunikasi untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai

DAFTAR REFERENSI

- Aljanur Generta. 2023. "Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Almasiih, Muhammad Abdul Jubair. 2017. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Pada Siswa Kelas XII IPS Semester Gasal SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017." Universitas Negeri Semarang.
- Amanda Ramadhan Firdaus, Yohana R. U. Sianturi, Tin Rustini. 2023. "Pengaruh Pemanfaatan Globe Sebagai Media Dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar." *Journal on Education*.
- Annisa Qomariah, Clara Putri Nadia Dau. 2022. "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Media Atlas Di SDN 023 Samarinda Utara." *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*.
- Astri Medianti Dewi, Anton Widyanto, Rizki Ahadi. 2022. "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Pada Materi Sistem Pernapasan Di SMA 7 Banda Aceh." *Jurnal Ar-Raniry*.
- Ayundini Yuliantina Sambonu, Ahman Sya, Muhammad Zid. 2023. "Pemanfaatan Aplikasi Google Maps Sebagai Media Pembelajaran Geografi Untuk Peserta Didik SMP Dan SMA Sederajat." *Jurnal Pendidikan*.
- Chagga Prasetyo Aji, Tika Dedy Prasetyo, Dwi Rahayu. 2021. "Analisis Pemanfaatan Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Di SMKN Ngadirojo." *Jurnal Proyeksi Pendidikan Informatika*.
- Dr. Ahdar Djamaluddin & Dr. Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Dr. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Dr H. Bahrudin, M.Pd.I & Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd. 2020. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawapuspita. 2019. "Respon Siswa Kelas X Terhadap Materi Pengertian, Ruang Lingkup Dan Nilai-Nilai Pendidikan Kemuhammadiyah Di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak." *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Nadia Cahyarani Hargianto. 2023. "Ketersediaan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMAN Di Kota Bandar Lampung." Universitas Lampung.
- Rifai, Muh Husyain. 2017. "Pemilihan Media Dalam Pembelajaran Geografi." *Jurnal Edudikara*: 130.
- Rusdi Effendi. 2020. *Geografi Dan Ilmu Sejarah (Deskripsi Geohistori Untuk Ilmu Bantu Sejarah)*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

- Rody Putra Sartilka. 2016. "Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Model Siklus Belajar 5E Berbantu Multimedia Pada Materi Koloid." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*.
- Sapriyah. 2019. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Jurnal of Indonesian Public Administration and Governance Studies*: 470.
- Safitri Pramei Hastuti. 2023. "Respon Siswa Terhadap Penggunaan Gamifikasi Dengan Classpoint Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Materi Geografi Keragaman Budaya Indonesia."
- Susanto, Irwan. 2015. "Akseptansi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK): Pendekatan Social Cognitive Theory." *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*.
- Yuliana. 2013. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Oleh Guru Geografi Sekolah Menengah Atas Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah." *Jurnal Socius* 2(1).
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JS/article/view/3210>.
- Zedha Hammi. 2017. "Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA Man 2 Kudus." *Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*.